

PELATIHAN MANAJEMEN STRATEGI PENGHIMPUNAN ZISWAF SECARA DIGITAL PADA PENGURUS LAZISMU KABUPATEN LANGKAT

Abdullah Sani¹⁾, Mhd Andi Rasyid²⁾, Ahmad Afandi³⁾

¹⁾Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Sekolah Tinggi Agama Islam Aceh Tamiang

²⁾Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana

³⁾Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
ahmad.affandi@umsu.ac.id

Abstract

The purpose of this training is to improve the understanding and skills of LAZISMU administrators in managing and utilizing digital technology, especially affiliate-based crowdfunding websites as an effective means of raising ZISWAF funds. The methods used in the implementation of training consist of the stages of identifying partner problems, implementing training, and evaluation. The results of the problem identification include low understanding of digital fundraising strategies, limited access and knowledge of effective digital platforms and tools, and lack of skills in managing online fundraising campaigns. Training is carried out through lectures, discussions, and case studies. Evaluation is conducted through observation, interviews, and questionnaires to training partners. The evaluation results showed that this training succeeded in improving the understanding and skills of administrators in managing fundraising digitally. This training provides solutions to previously identified problems and provides significant benefits for LAZISMU in developing sustainable fundraising strategies. Thus, digital fundraising strategy management training at LAZISMU Langkat Regency can be considered successful in improving the understanding and skills of administrators in raising funds effectively through digital technology.

Keywords: Community Service, Fundraising Strategy Management, Digital Fundraising, LAZISMU Langkat, Ziswaf.

Abstrak

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengurus LAZISMU dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi digital khususnya website crowdfunding berbasis afiliasi sebagai sarana efektif dalam penggalangan dana ZISWAF. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan terdiri dari tahap identifikasi permasalahan mitra, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Hasil identifikasi permasalahan meliputi rendahnya pemahaman tentang strategi fundraising digital, keterbatasan akses dan pengetahuan mengenai platform dan alat digital yang efektif, serta kurangnya keterampilan dalam mengelola kampanye penggalangan dana online. Pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi, dan studi kasus. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada mitra pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengurus dalam mengelola penggalangan dana secara digital. Pelatihan ini memberikan solusi bagi permasalahan yang diidentifikasi sebelumnya dan memberikan manfaat yang signifikan bagi LAZISMU dalam mengembangkan strategi penggalangan dana yang berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan manajemen strategi fundraising secara digital pada LAZISMU Kabupaten Langkat dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengurus dalam menggalang dana secara efektif melalui teknologi digital.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Manajemen Strategi Fundraising, Digital Fundraising, LAZISMU Kabupaten Langkat, Ziswaf.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan kontribusi kepada masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi yang ada. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan manajemen strategi penghimpunan ZISWAF secara digital pada LAZISMU Kabupaten Langkat. ZISWAF adalah singkatan dari Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf. Ini adalah bentuk filantropi Islam yang bertujuan untuk mempromosikan kesejahteraan sosial dan keadilan. (Syafiq & Mahkamah, n.d.). LAZISMU merupakan singkatan dari Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sadaqah Muhammadiyah yang berperan penting dalam menghimpun dan mendistribusikan dana zakat, infaq, dan sadaqah di Kabupaten Langkat. Peran Lazismu sebagai amil zakat sesuai dengan ayat al-quran dalam surah At-Taubah:103

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ
وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." - At-Taubah : 103

Penghimpunan ZISWAF seperti halnya fundraising, menurut (Lundberg et al., 2020) Penggalangan dana adalah proses mengumpulkan uang atau sumber daya lain dari individu, organisasi, atau pemerintah untuk mendukung penyebab atau proyek tertentu. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan diketahui bahwa

Lazismu Kabupaten Langkat yang baru berdiri sekitar 1 tahun, diketahui belum maksimal dalam melakukan kegiatan pengumpulan dana secara digital, untuk itu perlu didukung dengan pelaksanaan manajemen strategi fundraising secara digital bagi pengurus lazismu kabupaten langkat.

Pelatihan manajemen strategi fundraising secara digital ini telah dilaksanakan pada Minggu, 11 Juni 2023, dengan peserta terdiri dari para pengurus LAZISMU Kabupaten Langkat yang berjumlah 17 orang. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengurus LAZISMU dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi digital khususnya website crowdfunding berbasis afiliasi sebagai sarana efektif dalam penggalangan dana.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang penggalangan dana. Pendekatan konvensional dalam pengumpulan dana seperti penggalangan dana secara langsung atau melalui media cetak mungkin masih relevan, tetapi dengan adanya teknologi digital, metode-metode baru dalam penggalangan dana telah muncul.

Dalam penelitian dan praktik terkait penggalangan dana, terdapat beberapa jurnal yang menjadi referensi utama. Salah satu jurnal (Bhati & McDonnell, 2020) mengemukakan bahwa media sosial dapat memiliki dampak signifikan pada upaya penggalangan dana oleh organisasi nirlaba. (Barthelemy & Irwansyah, 2019) juga menyebutkan media sosial memainkan peran penting dalam keberhasilan kampanye crowdfunding

dengan menyediakan platform untuk promosi, membangun komunitas, dan membangun kepercayaan. Selain itu website juga menjadi media yang efektif dalam menghimpun dana, menurut (Verissimo et al., 2017) situs web dapat memengaruhi penggalangan dana dengan menghadirkan cara yang menarik dan mempromosikannya secara efektif.

Dalam artikel ini, kami akan menjelaskan tentang pendekatan, metode, dan hasil dari pelatihan manajemen strategi fundraising secara digital yang telah dilaksanakan pada LAZISMU Kabupaten Langkat. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengurus LAZISMU dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi digital untuk penggalangan dana secara efektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan manajemen strategi fundraising secara digital pada LAZISMU Kabupaten Langkat terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Dalam tahap ini, Tim Pengabdian Masyarakat melakukan pertemuan dengan pimpinan LAZISMU Kabupaten Langkat. Pertemuan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh LAZISMU dalam pelaksanaan fundraising secara digital saat ini. Selain itu, tim juga menggali informasi tentang rencana waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan serta profil peserta yang akan mengikuti pelatihan. Pertemuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai tantangan yang dihadapi oleh LAZISMU dalam mengelola penggalangan dana secara digital.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan studi kasus kepada para peserta. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada Minggu, 13 Juni 2023, di Gedung LAZISMU Kabupaten Langkat. Para peserta yang mengikuti pelatihan adalah 17 orang pengurus LAZISMU Kabupaten Langkat.

Pelatihan adalah kegiatan yang dirancang untuk memberi peserta didik pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan mereka saat ini (Dianto & Amsari, 2021; Elizar & Tanjung, 2018), dan dalam pelatihan ini Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan dasar mengenai manajemen strategi fundraising secara digital kepada peserta. Diskusi digunakan untuk mendorong interaksi antara peserta dan memfasilitasi pertukaran gagasan dan pengalaman terkait penggalangan dana secara digital. Studi kasus digunakan sebagai contoh konkret untuk mengilustrasikan penerapan strategi fundraising secara digital dalam konteks LAZISMU Kabupaten Langkat.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada mitra pelatihan yaitu LAZISMU Kabupaten Langkat. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pelatihan dan tanggapan peserta. Wawancara digunakan untuk mendapatkan umpan balik secara mendalam dari mitra pelatihan mengenai manfaat dan kekurangan dari pelatihan yang dilakukan. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari para peserta mengenai kepuasan mereka terhadap pelatihan dan perubahan pemahaman

dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan.

Dengan mengikuti langkah-langkah metode yang telah disebutkan di atas, diharapkan pelatihan manajemen strategi fundraising secara digital pada LAZISMU Kabupaten Langkat dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengurus LAZISMU dalam mengelola penggalangan dana secara efektif dengan memanfaatkan teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Identifikasi Permasalahan Mitra

Melalui pertemuan dengan pimpinan LAZISMU Kabupaten Langkat sebelumnya, tim pengabdian masyarakat berhasil mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penggalangan dana secara digital yang dihadapi oleh LAZISMU saat ini. Permasalahan yang diidentifikasi antara lain adalah rendahnya pemahaman tentang strategi fundraising digital, keterbatasan akses dan pengetahuan mengenai platform dan alat digital yang efektif, serta kurangnya keterampilan dalam mengelola kampanye penggalangan dana online. Identifikasi permasalahan ini menjadi dasar dalam merancang dan melaksanakan pelatihan.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan pada Minggu, 13 Juni 2023, di Gedung LAZISMU Kabupaten Langkat. Jumlah peserta yang terlibat dalam pelatihan ini adalah 17 orang pengurus LAZISMU Kabupaten Langkat. Tempat pelatihan dipilih dengan pertimbangan untuk memfasilitasi interaksi dan keterlibatan peserta.

Salah satu materi yang dipaparkan dalam pelatihan adalah Strategi Menghimpun Dana Berbasis

Website Crowdfunding berbasis Afiliasi. Konsep strategi ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi online dalam menghimpun dana dengan melibatkan masyarakat, terutama generasi muda, sebagai digital fundraiser. Para digital fundraiser berperan dalam menyebarkan program-program yang ditawarkan oleh LAZISMU Kabupaten Langkat kepada calon donatur secara online. Selain itu, para digital fundraiser juga berpeluang untuk mendapatkan Ujroh atau komisi atas upaya mereka dalam menyebarkan program LAZISMU Kabupaten Langkat.



Gambar 1. Narasumber Memberikan Materi Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan ini melibatkan metode ceramah, diskusi, dan studi kasus. Melalui sesi ceramah, peserta diperkenalkan dengan prinsip-prinsip dasar crowdfunding, manfaat menghimpun dana secara online, dan konsep afiliasi dalam menggalang dana. Peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya peran digital fundraiser dalam menyebarkan program-program LAZISMU Kabupaten Langkat kepada calon donatur secara online.

Selanjutnya, dilakukan sesi diskusi di mana peserta dapat berbagi pengalaman, tantangan, dan ide terkait dengan implementasi strategi menghimpun dana berbasis website

crowdfunding berbasis afiliasi. Diskusi ini memfasilitasi pertukaran informasi dan pemahaman yang lebih dalam tentang cara efektif untuk memobilisasi masyarakat dan generasi muda dalam mendukung program LAZISMU Kabupaten Langkat melalui digital fundraising.



Gambar 2. Sesi Studi Kasus Penghimpunan Digital Berbasis Afiliasi

Sesi studi kasus juga dilakukan untuk memberikan contoh konkret tentang organisasi lain yang telah berhasil menerapkan strategi crowdfunding berbasis afiliasi secara efektif. Melalui studi kasus, peserta dapat mempelajari praktik terbaik dan strategi yang berhasil dalam menghimpun dana secara online dan melibatkan digital fundraiser.

Diharapkan dengan pelatihan ini, peserta dapat mengimplementasikan strategi menghimpun dana berbasis website crowdfunding berbasis afiliasi dengan lebih efektif dalam aktivitas penggalangan dana LAZISMU Kabupaten Langkat. Melalui partisipasi digital fundraiser, LAZISMU Kabupaten Langkat dapat memanfaatkan potensi online untuk menyebarkan program-program mereka kepada calon donatur dan meningkatkan pendanaan untuk mendukung kegiatan sosial dan program amil zakat, infaq, dan sadaqah.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. Melalui observasi, wawancara, dan kuisisioner yang dilakukan kepada LAZISMU Kabupaten Langkat, diperoleh hasil evaluasi mengenai keberhasilan pelatihan.

Observasi langsung selama pelatihan memberikan indikasi bahwa para peserta terlibat aktif dalam proses pembelajaran, bertukar informasi, dan berdiskusi secara interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dalam mencapai tujuan pelatihan.

Wawancara yang dilakukan dengan mitra pelatihan juga memberikan umpan balik positif. Para pengurus LAZISMU Kabupaten Langkat mengungkapkan peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola penggalangan dana secara digital setelah mengikuti pelatihan. Mereka juga mengakui bahwa pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi fundraising digital dan memberikan ide-ide baru untuk diterapkan dalam organisasi.

Kuisisioner yang disebarkan kepada para peserta pelatihan mengungkapkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pelatihan dan merasa bahwa pelatihan ini memberikan manfaat signifikan bagi mereka dalam mengelola penggalangan dana secara digital.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan manajemen strategi fundraising secara digital pada LAZISMU Kabupaten Langkat telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengurus dalam mengelola penggalangan dana secara efektif melalui teknologi digital.

Pelatihan ini memberikan solusi bagi permasalahan yang diidentifikasi sebelumnya dan memberikan manfaat yang signifikan bagi LAZISMU dalam mengembangkan strategi penggalangan dana yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Pelatihan Manajemen Strategi Fundraising Secara Digital pada LAZISMU Kabupaten Langkat telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengurus LAZISMU dalam menggalang dana ZISWAF secara digital melalui strategi crowdfunding berbasis website dan afiliasi. Berdasarkan hasil pelatihan dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan: Melalui pertemuan dengan pimpinan LAZISMU Kabupaten Langkat, permasalahan dalam fundraising secara digital telah diidentifikasi dengan baik. Hal ini membantu dalam merancang dan menyusun materi pelatihan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mitra.
2. Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan studi kasus. Peserta pelatihan terdiri dari 17 orang pengurus LAZISMU Kabupaten Langkat yang aktif terlibat dalam kegiatan penggalangan dana. Materi pelatihan, termasuk strategi menghimpun dana berbasis website crowdfunding berbasis afiliasi, memberikan pemahaman mendalam kepada peserta tentang

potensi dan manfaat penggalangan dana secara digital.

3. Evaluasi: Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan. Pengalaman para peserta selama mengikuti pelatihan, observasi, wawancara, dan kuisioner kepada LAZISMU Kabupaten Langkat digunakan sebagai metode evaluasi. Evaluasi ini memberikan pemahaman tentang sejauh mana pelatihan telah memberikan dampak dan kebermanfaatannya bagi peserta dan organisasi.

Dalam kesimpulannya, pelatihan ini membantu pengurus LAZISMU Kabupaten Langkat untuk memahami strategi menghimpun dana berbasis website crowdfunding berbasis afiliasi sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pendanaan secara digital. Peserta pelatihan juga diberikan pemahaman tentang peran digital fundraiser dalam menyebarkan program-program LAZISMU Kabupaten Langkat kepada calon donatur secara online.

Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan para peserta, diharapkan LAZISMU Kabupaten Langkat dapat memanfaatkan potensi penggalangan dana secara digital melalui strategi crowdfunding berbasis website dan afiliasi. Para digital fundraiser berpeluang untuk mendapatkan ujah atau komisi atas upaya mereka dalam menyebarkan program-program LAZISMU Kabupaten Langkat kepada masyarakat secara online.

Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan manajemen strategi fundraising secara

digital dalam mendukung aktivitas penggalangan dana organisasi sosial seperti LAZISMU Kabupaten Langkat. Dalam era digital ini, pemanfaatan teknologi dan metode online menjadi kunci kesuksesan dalam menghimpun dana dan memperluas jangkauan pendukung bagi organisasi sosial. Dengan demikian, pelatihan ini memiliki dampak positif dalam memperkuat kemampuan LAZISMU Kabupaten Langkat dalam mengelola program penggalangan dana secara efektif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Lazismu Kabupaten Langkat atas dukungan, kerjasama, dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthelemy, F., & Irwansyah. (2019). Strategi Komunikasi Crowdfunding melalui Media Sosial (Crowdfunding Communication Strategy through Social Media). *IPTEK-KOM*, 21(2), 155–168.
- Bhati, A., & McDonnell, D. (2020). Success in an Online Giving Day: The Role of Social Media in Fundraising. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 49(1), 74–92. <https://doi.org/10.1177/0899764019868849>
- Dianto, & Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 223–228. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.7774>
- Elizar, E., & Tanjung, H. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 46–58. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2239>
- Lundberg, P., Veríssimo, D., Vainio, A., & Arponen, A. (2020). Preferences for different flagship types in fundraising for nature conservation. *Biological Conservation*, 250. <https://doi.org/10.1016/j.biocon.2020.108738>
- Syafiq, A., & Mahkamah, B. P. (n.d.). *PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENUNAIKAN ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH DAN WAKAF (ZISWAF)*.
- Veríssimo, D., Vaughan, G., Ridout, M., Waterman, C., MacMillan, D., & Smith, R. J. (2017). Increased conservation marketing effort has major fundraising benefits for even the least popular species. *Biological Conservation*, 211, 95–101. <https://doi.org/10.1016/j.biocon.2017.04.018>